

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan mengenai persepsi mahasiswa aktivis terhadap etika (akhlak) mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Etika (akhlak) para mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menurut pandangan para mahasiswa aktivis berberda-beda dalam berbagai sudut dan segala macam aspeknya.
2. Lingkungan adalah hal pertama yang menjadi pokok terbentuknya etika seseorang, karena para mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki latar belakang pendidikannya masing-masing misalkan; madrasah aliyah, pondok pesantren, sekolah menengah umum bahkan sekolah kejuruan. Sesuatu yang dibiasakan dari masa menjadi pelajar kemungkinan besar akan menjadi watak atau karakter yang melengket pada diri mereka hingga berstatus mahasiswa. Sebagian besar dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki latar lingkungan yang bagus, sehingga di manapun mereka berada dan dengan siapapun mereka berhadapan mereka akan menjaga sikap dan dipandang berakhlak. Faktor kedua adalah faktor lingkungan IAIN sendiri terutama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Keadaan lingkungan kampus yang baik juga membentuk karakter seorang mahasiswa

yang terdidik. Faktor ketiga adalah dengan siapa mahasiswa itu bergaul, bertemu bahkan bersosialisasi setiap harinya. Keadaan dan perilaku orang lain (teman) yang selalu berada di hadapan mereka juga akan berdampak pada etika yang baik ataupun sebaliknya. Oleh karena itu, lingkungan pergaulan juga sangat mempengaruhi etika mahasiswa baik disaat mereka berada di dalam maupun di luar ruang lingkup perkuliahan.

3. Kehadiran serta keaktifan mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan ketika di jam perkuliahan itu dipengaruhi oleh kesadarannya akan pilihannya. Para mahasiswa akan lebih mementingkan kuliah jika ia sadar bahwa tujuan utamanya kuliah adalah untuk mendapatkan ilmu, sedangkan kepentingan dan kesibukkan ia di lain hanya sebagai pelengkap aktivitasnya saja. Selain itu yang membuat mereka berat sebelah adalah karena belum bisa menyeimbangkan waktu antara belajar (kepentingan studi) dengan kepentingan pribadi, serta faktor lain yang mempengaruhi adalah minat mahasiswa itu sendiri, jika minatnya terhadap pelajaran begitu besar maka kesibukan serta aktivitas apa pun di luar waktu studi itu akan mereka tinggalkan demi niat sebagai penuntut ilmu.

B. Saran-saran

Sebagaimana sumbangan pemikiran agar etika (akhlak) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bisa menjadi lebih baik dan memang menggambarkan sikap yang sepatutnya sebagai mahasiswa calon pendidik, maka:

1. Kepada mahasiswa agar bisa menjaga etikanya dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai aspek dan di mana pun ia berada.
2. Kepada instansi yang berwenang agar bisa lebih mengontrol etika mahasiswanya agar mereka bisa benar-benar menerapkan etika yang sepatutnya mereka terapkan.
3. Kepada Dewan Eksekutif maupun Legislatif seluruh fakultas terutama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan diharapkan menegaskan kembali peraturan tentang peraturan etika berpakaian para mahasiswanya.
4. Kepada seluruh dosen diharapkan mampu membimbing mahasiswa agar lebih sadar tentang etika mereka di mana pun mereka berada, baik itu dengan cara nasehat yang baik serta membangun, misalnya sedikit demi sedikit memasukkannya ketika jam perkuliahan berlangsung atau dengan metode keteladanan, menegur mahasiswanya yang berlebihan atau tidak sesuai dengan aturan yang telah diterapkan di fakultasnya.
5. Kepada penulis berikutnya diharapkan bisa meneliti kembali bagaimana perkembangan etika (akhlak) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maupun etika mahasiswa IAIN Antasari secara menyeluruh demi mengetahui perkembangan berikutnya.